

DAFTAR PUSTAKA

1. Ratih Asmarani, Hawwin Fitra Raharja, Muhammad Nuruddin (2020) Batik Jumputan Inovasi Dan Cara Pembuatan. CV. PUSTAKA DJATI. Lamongan
2. Agus Haerudin, M. Ridwan Andi Purnomo, dan Sholeh Ma'mun (2022), Zat Warna Alami Berbasis Limbah Sabut Kelapa Muda (Coco Nucifera) Untuk Pewarnaan Kain Batik, Yogyakarta.
3. Arifah A. Riyanto. (2003). Desain Busana. Bandung: Yapemdo
4. A. Sulasmi Darmaprawira W. (2001) Warna - Teori Dan Kreativitas Penggunaanya Edisi 2. Penerbit ITB, Bandung
5. Buku Pedoman Tugas Akhir (2018), Politeknik STTT Bandung.
6. Budiyo, Widarwati Sudibyo, Sri Herlina, Sri Handayani, Parjiyah, Wiwik Pudiastuti, Syamsudin, Irawati, Parjiyati, Dwiyunia Sari Palupi (2008) Kriya Tekstil Jilid 2
7. Dwi Suheryanto dan Tri Haryanto (2009) Pengaruh Konsentrasi Zat Warna Basa Terhadap Ketuaan Dan Ketahanan Warna Pada Pencelupan Serat Sabut Kelapa. Balai Besar Kerajinan dan Batik. Yogyakarta
8. Endah Setiawati, Haryanti, Nur Yunita Rachmawati, Rizky Pujiatul Akbar (2014) Pengaruh Usia Sabut Kelapa Dan Variasi Metoda Ekstraksi Terhadap Hasil Pencelupan Kapas Dan Sutra. Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung.
9. Indonesia Trend Forecasting.(2023). Indonesia Trend Forecasting New Beginning 2024/2025. Jakarta : Bekraf
10. Joanna Marsh (2016) Introduction to Couching By Joanna Marsh of Kustom Kwilts and Designs. Janome.
11. Kobayashi, Shigenobu. (1990). Color Image Scale / Translated By Louella Matsunaga. Jepang: Nippon Collor & Design Research Institute Future. Textile Journal, 44-45.
12. Komang Ayu Niken Permatasari, Ni Putu Emilika Budi Lestari (2023), Pemanfaatan Pewarna Alam Dalam Menghasilkan Karya Fesyen (Studi Kasus Produk Busana Casual Pria Dan Wanita). Institut Desain dan Bisnis, Bali.
13. Kurniati, Urmila Karnia, dan Haerani (2021), Pemanfaatan Sabut Kelapa Sebagai Pewarna Alami dengan Teknik Jumputan Menggunakan Fiksator Kapur Tohor pada Kain Katun, Universitas Negeri Makassar.
14. Made Diah Angendari, Ni Ketu Widiartini, Putu Agus Mayuni, I Dewa Ayu Made Budhayani, I Gede Sudirtha (2014). Desain dan Dekorasi Tekstil, Yogyakarta.

15. *Munsell Color (Firm)*. (2010). *Munsell Soil Color Charts : With Genuine Munsell Color Chips*. Grand Rapids, MI :Munsell Color,
16. Nining Setiyani Dan Yulistiana (2023) Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Sebagai Pewarna Alami Pada Kain Katun. Universitas Negeri Surabaya.
17. Noor, Fitriana. (2007). Teknik eksplorasi Zat Pewarna Alam dari Tanaman disekitar Kita Untuk Pencelupan Tekstil. Jurnal PKK UNY
18. Rika Syafitri (2015) Perbedaan Perbandingan Larutan Celup (Vlot) Terhadap Hasil Pencelupan Bahan Sutra Menggunakan Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa* L) Dengan Mordan Tawas ($Al_2(SO_4)_3$). Universitas Negeri Padang
19. Sri Setiya Dewy dan Sri Zulfia Novrita (2019) Pengaruh Perbedaan Larutan Celup (Vlot) Terhadap Hasil Pencelupan Zat Warna Alam Ekstrak Bawang Dayak (*Eleutherine Palmifolia* (L.) Merr.) Pada Bahan Sutera Dengan Mordan Tawas. Universitas Negeri Padang
20. Sarwono, Adji Isworo Josef, Tiwi Bina Afanti, Ratna Endah Santoso, Novita Wahyuningsih (2021). Penggunaan Jumputan Dan Tritic Dalam Upacara Adat di Surakarta, Universitas Sebelas Maret.
21. Suryawati Ristiani dan Tika Sulistyaningsih (2016), Pengembangan Teknik Tritic Jumputan dengan Sistem Lipat Ikat dan Lipat Jelujur, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Yogyakarta.
22. Soekarno & Lanawati Basuki (2004) Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana (Teknik Dasar, Terampil, Dan Mahir). Pt Kawan Pustaka, Tangerang
23. Soekarno (2008) Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar Edisi 6. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
24. Titi Indahyani (2011) Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Pada Perencanaan Interior Dan Furniture Yang Berdampak Pada Pemberdayaan Masyarakat Miskin. Bina Nusantara University
25. Titiek Pujilestari (2015), Sumber Dan Pemanfaatan Zat Warna Alam Untuk Keperluan Industri, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Yogyakarta.
26. Titiek Pujilestari (2014), Pengaruh Ekstraksi Zat Warna Alam Dan Fiksasi Terhadap Ketahanan Luntur Warna Pada Kain Batik Katun, Balai Besar Kerajinan dan Batik, Yogyakarta.
27. Tesna Jero Wacik (2012). Adikriya Sulam Indonesia, Jakarta.
28. Widagdo (2017) Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sebagai Bahan Pewarna Jati. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Nahdlatul Ulama. Jepara

29. Yuliarma (2016) The Art Of Embroidery Design: Mendesain Motif Dasar Bordir Dan Sulaman. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
30. Zalva Humaeroh, Henri, Dian Akbarini (2023) Pewarna Ecoprint Dari Tumbuh-Tumbuhan. Detak Pustaka. Jawa Timur
31. <https://www.threadsmagazine.com/2022/02/15/couching-by-machine>, diakses pada tanggal 06-03-2024
32. <https://www.thesprucecrafts.com/working-the-couching-stitch-3862766>, diakses pada tanggal 06-03-2024
33. <https://indonesiacocopeat.com/coir-mats/>, diakses pada tanggal 07-03-2024
34. <https://www.Janome.Com/En/Products/Software/Artistic-Digitizer/> diakses pada Tanggal 19-05-2024
35. <https://Fitinline.Com/Article/Read/Bahan-Pelapis-Busana-Interlining/> diakses pada Tanggal 20-05-2024
36. <https://Fitinline.Com/Article/Read/Karakteristik-Kain-Toyobo-Dan-Pemanfaatannya-Dalam-Industri-Fashion/> diakses Pada Tanggal 20-05-2024
37. <https://Fitinline.Com/Article/Read/Memilih-Kain-Mori-Batik/> diakses pada Tanggal 20-05-2024
38. <https://medium.com/@michellegemmeke/the-art-of-one-line-drawings-8cd8fd5a5af7> diakses pada tanggal 12-06-2024
39. <https://sewguide.com/couching-stitch-tutorial/> diakses pada tanggal 25-05-2024
40. <https://www.bernina.com/en-US/Accessories-US/Presser-Foot/Decorative-sewing/Free-Motion-Couching-Foot-43> diakses pada tanggal 25-05-2024